

BERITA

PENERJUNAN MAHASISWA PROGRAM LATIHAN PROFESI (PLP) UIN SUNAN KALIJAGA DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa

1. Annisa Zulfania
2. Farhatul 'Uyun
3. Enny Riyan Hasni



Pada hari Selasa, 9 September 2025, SMA Negeri 4 Yogyakarta melaksanakan kegiatan penerjunan Program Latihan Profesi (PLP) yang menjadi awal dimulainya rangkaian praktik mengajar bagi mahasiswa. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa PLP dari berbagai program studi, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Guru Pamong SMA Negeri 4 Yogyakarta. Kegiatan dimulai dengan sambutan hangat dari DPL yang menekankan pentingnya menjaga sikap profesionalisme dan etika selama berada di sekolah. Sambutan berikutnya disampaikan oleh Koordinator Guru Pamong yang menekankan peran mahasiswa sebagai calon pendidik yang diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Perwakilan mahasiswa PLP turut memberikan sambutan yang berisi rasa terima kasih atas kesempatan yang diberikan serta harapan agar kegiatan ini berjalan lancar. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang menjadi ruang interaktif bagi mahasiswa untuk memperoleh penjelasan lebih rinci terkait teknis pelaksanaan PLP.

Dalam kesempatan tersebut, pihak sekolah juga menyampaikan tata tertib yang harus dipatuhi oleh seluruh mahasiswa PLP selama kegiatan berlangsung. Mahasiswa diwajibkan hadir di sekolah sebelum pukul 07.00 pagi dan baru diperkenankan meninggalkan sekolah setelah bel pulang pada pukul 15.15. Dari segi pakaian, mahasiswa diberikan kebebasan dalam menentukan busana yang digunakan, tetapi dengan ketentuan tertentu. Apabila mengenakan batik, diimbau agar tidak menggunakan motif yang sama dengan seragam siswa sehingga sebaiknya tidak dipakai pada hari Senin hingga Rabu. Khusus pada hari Kamis Pon, seluruh warga sekolah, termasuk mahasiswa PLP, diwajibkan mengenakan pakaian adat Yogyakarta sebagai bentuk pelestarian budaya lokal. Selain aturan kehadiran dan pakaian, mahasiswa juga diimbau untuk menyusun jadwal piket yang meliputi piket 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) serta piket lobby guna mendukung kedisiplinan dan kenyamanan lingkungan sekolah.

Rangkaian kegiatan penerjunan kemudian ditutup dengan sesi foto bersama sebagai simbol kebersamaan dan awal perjalanan mahasiswa dalam menjalani praktik mengajar. Selanjutnya, masing-masing mahasiswa mendapatkan pengarahan dari guru pamong sesuai dengan mata

pelajaran yang diampu. Pengarahan ini bertujuan memberikan gambaran awal mengenai tugas, tanggung jawab, serta strategi yang dapat dilakukan mahasiswa saat memasuki kelas. Setelah itu, seluruh mahasiswa diarahkan menuju basecamp sesuai dengan kelompok masing-masing untuk melakukan koordinasi lanjutan. Kegiatan penerjunan ini tidak hanya menjadi momentum resmi dimulainya PLP, tetapi juga menjadi ajang pengenalan dan penyesuaian awal bagi mahasiswa dalam menapaki pengalaman nyata di dunia pendidikan.